

**ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN DAYA TARIK PULAU**

**MITTA SEBAGAI WISATA BAHARI DI KABUPATEN PULAU**

**MOROTAI**

**SKRIPSI**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh**

**Derajat Sarjana Pariwisata**

**Disusun oleh :**

**TITIN N. NOFITA ABDULLAH**

**NO. MHS : 516100672**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN DAYA TARIK PULAU**  
**MITITA SEBAGAI WISATA BAHARI DI KABUPATEN PULAU**  
**MOROTAI**

**Disusun oleh :**

**TITIN N. NOFITA ABDULLAH**

**NO. MHS : 516100672**

**Telah disetujui oleh :**

**Pembimbing I**



**(Dra. Enny Mulyantari, MM)**

**NIDN. 002646101**

**Pembimbing II**

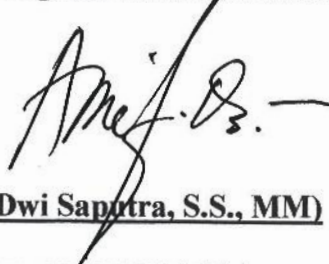


**(I Putu Hardani HD, S.St., M.MPar)**

**NIDN. 0506108201**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pariwisata**



**(Arif Dwi Saputra, S.S., MM)**

**NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN**

**ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN DAYA TARIK PULAU  
MITITA SEBAGAI WISATA BAHARI DI KABUPATEN PULAU  
MOROTAI**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh :**

**TITIN N. NOFITA ABDULLAH**

**NO. MHS : 516100672**

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji**

**Dan Dinyatakan LULUS**

**Pada Tanggal : 04 November 2020**

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama : Drs. Prihatno, MM** :.....  
**Penguji II : Dra. Enny Mulyantari, MM** :.....  
**Penguji III : I Putu Hardani HD, S.St., M.MPar** :.....

**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

  
**Drs. Prihatno, MM**  
**(NIDN. 0526125901)**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titin N. Nofita Abdullah  
NIM : 516100672  
Program Studi : Pariwisata  
Judul Skripsi : Analisis Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Pulau  
Mitita sebagai Wisata Bahari di Kabupaten Pulau Morotai

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Yogyakarta, 04 November 2020



Titin N. Nofita Abdullah

NO. MHS : 516100672

## **MOTTO**

*“all our dreams can come true if we have the courage to pursue them”*

“ semua mimpi kita bisa menjadi nyata jika kita memiliki keberanian untuk  
mengejanya”

Walt Disney-

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dengan segala petunjuk dan pertolongan-Nya telah memberikan kekuatan, atas karunia serta keindahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, tersayang, terkasih yang telah memberikan dukungan moril serta materi dan tidak henti-hentinya mendoakan. Hormat baktiku terimakasih doa dan restunya.
2. Adik-adikku Tika, Gita, Alin, tercinta yang selalu memberikan dukungan semangat serta mendoakanku terimakasih banyak.
3. Mama onco Mala dan Kakak Mustari tercinta yang selalu memberi banyak dukungan, membantu dan menemani anaknya selama penelitian serta keluarga besarku terimakasih atas semua kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
4. Sahabat-sahabat seperjuanganku Tenri Lisnarti yang sudah menyelesaikan skripsinya terlebih dahulu dan Rima Rahmawati yang sekarang ditahap menyelesaikan skripsi, terimakasih atas segala dukungan-dukungan dan doanya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, seluruh makhluk yang Maha penyayang, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Analisis Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Pulau Mitita Sebagai Wisata Bahari Di Kabupaten Pulau Morotai.*” skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pariwisata dalam Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan Skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku penguji utama yang telah banyak memberikan saran yang membangun dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Enny Mulyantari, MM dosen pembimbing utama yang telah memberikan pikiran dan waktu dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam penelitian skripsi ini.
3. Ibu I Putu Hardani HD, S.St., M.MPar selaku dosen pemimbing II telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk-petunjuk dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, MM, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

5. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan akademik.
6. Ibu Ida Arsyad selaku Kepala Dinas Pariwisata yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Pulau Mitita.
7. Bapak Asyura selaku Kabid Pengembangan Destinasi Dinas Pariwisata yang telah memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan oleh penulis tentang Pulau Mitita.

Meskipun penulis telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat, bagi semua pembaca dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata Nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 04 November 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II          LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Pariwisata .....	7
2. Potensi Wisata .....	7
3. Pengembangan Pariwisata.....	8

4.	Perencanaan Pengembangan .....	10
5.	Daya Tarik Wisata .....	11
6.	Wisata Bahari .....	13
B.	Kerangka Pemikiran .....	14
C.	Penelitian Terdahulu.....	16
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Metode dan Desain Penelitian .....	20
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C.	Teknik Cuplikan .....	20
D.	Sumber Data .....	21
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	21
F.	Keabsahan Data .....	24
G.	Metode Analisis Data .....	25
H.	Analisis SWOT.....	26
I.	Model Analisis SWOT .....	28
J.	Matrik SWOT.....	33
K.	Alur Penelitian.....	34
L.	Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Gambaran Umum Kabupaten Pulau Morotai .....	37
1.	Profil Umum Kabupaten Pulau Morotai .....	37
2.	Profil Singkat Pulau Mitita.....	40
3.	Aktivitas Kawasan Pulau Mitita.....	41
4.	Struktur Organisasi.....	42
5.	Operasioanal Daya Tarik.....	44
B.	Hasil Penelitian.....	43
C.	Pembahasan .....	51
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A.	Kesimpulan.....	75

B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	14
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Pulau Morotai .....	38
Gambar 4.2 Profil Pulau Mitita.....	40
Gambar 4.3 Hiu Sirip Hitam .....	47
Gambar 4.4 <i>Diving</i> .....	48
Gambar 4.5 Profil Pulau Mitita.....	48
Gambar 4.6 Pulau Mitita.....	49
Gambar 4.7 Fasilitas Dermaga .....	50

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 faktor strategi eksternal

Tabel 3.2 faktor strategi internal

Tabel 3.3 Matrik faktor internal dan eksternal

Tabel 4.1 matrik analisis SWOT pengembangan daya Tarik Pulau Mitita

Tabel 4.2 interval

Tabel 4.3 mean peluang objek wisata Pulau Mitita

Tabel 4.4 mean ancaman objek wisata Pulau Mitita

Tabel 4.5 mean kekuatan objek wisata Pulau Mitita

Tabel 4.6 mean kelemahan objek wisata Pulau Mitita

Tabel 4.7 faktor strategi eksternal yang dimiliki Pulau Mitita

Tabel 4.8 faktor strategi internal yang dimiliki Pulau Mitita

Tabel 4.9 uraian analisis SWOT

Tabel 4.10 matrik analisis SWOT strategi potensi dan pengembangan daya tarik wisata Pulau Mitita sebagai wisata bahari di kabupaten Pulau Morotai

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 2 Lembar Bimbingan

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Kuesioner Penelitian

Rekapitulasi Kuesioner

Lampiran 4 Dokumentasi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan pengembangan daya tarik Pulau Mitita dan hambatan-hambatan dalam pengembangan objek di wisata Pulau Mitita. Lokasi penelitian ini adalah objek wisata Pulau Mitita yang terletak di Kabupaten Pulau Morotai Selatan Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini berjudul Analisis Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Pulau Mitita Sebagai Wisata Bahari di Kabupaten Pulau Morotai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (*mix method*). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 4 jenis, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*) yaitu untuk merumuskan berbagai rekomendasi yang menghasilkan potensi dan pengembangan wisata untuk objek wisata Pulau Mitita sebagai wisata bahari yang mempunyai daya tarik *diving* bersama hiu.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis SWOT, adalah (1) Potensi dan pengembangan daya tarik Pulau Mitita sebagai wisata bahari di Kabupaten Pulau Morotai sangat berpotensi menjadi daya tarik wisata andalan karena memiliki keindahan bawah laut yang tidak dimiliki oleh objek wisata lain yaitu menawarkan spot hiu. Maka dari itu yang harus dilakukan Pemerintah Daerah dan Dinas Pariwisata Morotai yaitu mengoptimalkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki, memanfaatkan peluang-peluang yang ada, memperkecil dan mencari solusi dari ancaman-ancaman, serta meminimalisir kelemahan yang dimiliki Pulau Mitita agar dapat berkembang dengan baik dan cepat serta bisa menjadi objek wisata bahari terbaik di Indonesia. (2) Hambatan yang dialami objek wisata Pulau Mitita yaitu kurangnya SDM yang sadar akan potensi wisata yang dimiliki Pulau Mitita, sehingga pengembangan objek wisata Pulau Mitita masih sangat lambat dibanding dengan kompetitornya. Kurangnya dana pendukung untuk pembangunan objek wisata Pulau Mitita juga sangat berpengaruh terhadap pengembangan suatu objek wisata, melihat di Pulau Mitita masih belum ada fasilitas penunjang seperti hotel atau resort, toilet, dan tempat sampah, maka peran investor dalam maupun luar negeri sangat dibutuhkan.

Kata Kunci: Potensi dan Pengembangan, Daya Tarik Wisata, Pulau Mitita

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the potential and development of the attractiveness of Mitita Island and the obstacles in the development of tourism objects in Mitita Island. The location of this research is the tourist attraction of Mitita Island, which is located in South Morotai, North Maluku Province. This research is entitled Potential Analysis and Development of the Attraction of Mitita Island as Marine Tourism in Morotai Island Regency.*

*This type of research is qualitative research using a quantitative approach (mix method). Data collection used in this study includes four types, namely interviews, observation, documentation, and questionnaires. The data analysis technique used is the SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, and Threats), namely to formulate various recommendations that generate potential and tourism development for tourism object Mitita Island is marine tourism which has the attraction of diving with sharks.*

*The result of this study are based on the SWOT analysis, the potential and development of the attraction of Mitita Island as marine tourism in Morotai Island Regency has the potential to become a mainstay tourist attraction because it has underwater beauty that other tourist objects do not have, namely offering sharks spots. Therefore, what the local government and the Morotai tourism office must do is to optimize their strengths, take advantage of existing opportunities, minimize and seek solutions to threats, and minimize the weaknesses of Mitita Island so that it can develop properly and quickly. So that it can become the best marine tourism object in Indonesia . (2) The obstacle experienced by the tourist attraction of Mitita Island is the lack of human resources who are aware of the tourism potential of Mitita Island which is still very slow compared to its competitors. The lack of supporting funds for the development of tourist island tourist object is also very influential on the development of tourist attraction, seeing that there are still no supporting facilities such as hotels or resorts, toilets, gazebos and trash cans, so the role of domestic and foreign investors is urgently needed.*

*Keywords: Potential and Development, Tourist Attraction, Mitita Island*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses bepergian sementara yang dilakukan secara perseorangan atau bersama-sama menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya untuk menikmati produk-produk pariwisata yang telah disediakan. Motivasi wisatawan juga beragam, ada yang sekedar bersantai, beristirahat dari hiruk pikuk kegiatan sehari-hari, atau untuk tujuan bisnis atau belajar mengenal hal baru yang bisa didapatkan di rumah.

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini diharapkan sebagai salah satu sumber devisa negara yang cukup handal dan merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini, pemerintah berusaha keras untuk membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung ke arah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan adalah menggali, menginvestarisir, dan mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Indonesia memiliki berbagai kawasan wisata yang masing-masing kawasan memiliki keragaman dan kekayaan yang khas. Pertama, pariwisata alam yang meliputi pantai, gunung, danau, pegunungan dan lain-lain. Semua

objek wisata tersebut tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kedua, pariwisata histori atau warisan seperti candi dan museum. Ketiga, wisata minat khusus yang lebih menjurus ke hobi seperti hiking, kemah, mengunjungi makam-makam yang lebih religius. Ketiga jenis pariwisata tersebut merupakan sumber daya yang menjadi andalan Indonesia dan menduduki tingkat keempat perolehan devisa negara setelah hasil hutan, tekstil dan migas. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata terus dilakukan pemerintah Indonesia agar pariwisata Indonesia terus berkembang yang diperkaya dengan atraksi-atraksi serta budaya di setiap daerah wilayah Indonesia dan mampu bersaing dengan destinasi wisata mancanegara. Destinasi wisata unggulan yang dimiliki Indonesia salah satunya adalah Pulau Morotai.

Pulau Morotai merupakan salah satu pulau terbesar di Maluku Utara yaitu salah satu pulau paling utara di Indonesia dan merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Halmahera Utara. Pulau Morotai berbatasan dengan Samudra Pasifik di sebelah utara, laut Halmahera di sebelah timur, Selat Morotai di sebelah selatan dan laut sulawesi di sebelah barat. Pulau Morotai memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah, baik di sektor pertanian, kehutanan, perikanan dan kelautan, pertambangan maupun potensi pariwisata. Potensi ini dapat dijadikan sektor andalan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi yang berpeluang meningkatkan kesejahteraan masyarakat Maluku Utara khususnya masyarakat Pulau Morotai serta peningkatan ekonomi daerah. Morotai sebagai salah satu pulau terluar dan terdepan di perbatasan Indonesia sangat strategis memiliki potensi kekayaan

alam, bahari dan budaya serta berpeluang besar menjadi sentra kegiatan perdagangan global dan sentra ekonomi baru di Indonesia Bagian Timur. Pulau Morotai memiliki beberapa pantai dengan pemandangan memukau dan ada keindahan bawah laut yang menyimpan misteri. Pulau Morotai juga memiliki beberapa spot penyelaman yang menarik yang dapat membuat kagum wisatawan. Salah satunya objek wisata yang memiliki atraksi tersebut adalah objek wisata Pulau Mitita.

Pulau Mitita merupakan objek wisata bahari di Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara. Sebuah Pulau kecil tidak berpenghuni, yang terletak di bagian selatan Kabupaten Pulau Morotai. Pulau Mitita terkenal dengan keindahan lautnya. Terdapat banyak jenis ikan seperti Hiu Manta Rays, dan lain-lain. Pulau Mitita juga memiliki pantai yang indah dan pasir putih yang tidak kalah bagusnya dengan pantai lain yang dimiliki Kabupaten Pulau Morotai. Di Pulau Mitita tidak hanya bisa menikmati keindahan pantainya saja tetapi bisa menikmati keindahan bawah laut seperti melihat berbagai jenis ikan hiu dan terumbu karang dengan melakukan *snorkling* atau *diving*.

Pulau Mitita memiliki potensi yang sangat luar biasa yaitu *spot diving* terbaik atau biasa disebut wisata hiu di Kabupaten Pulau Morotai, dengan keindahan alam yang masih alami dengan ombak dan hamparan pasir putih yang indah menjadi daya tarik tersendiri dan dapat menarik wisatawan yang mempunyai hobi *snorkling* atau *diving*. Wisatawan dapat menyelam di bawah kedalaman air kurang lebih 21 meter, dan dapat melihat belasan hiu dengan sirip hitam atau *blacktip reef shark*, ikan Manta Rays, dan terumbu karang.

Akses menuju Pulau Mitita hanya bisa dilakukan dengan Transportasi Laut. Wisatawan dapat menyewa *SpeedBoat* atau kapal kecil yang tersedia di Kota Daruba. Sebelum ke Pulau Mitita wisatawan harus pergi ke Pelabuhan *SpeedBoat* untuk menyewa *SpeedBoat* yang ditawarkan, *speedboat* disewakan dengan harga sekitar Rp.700.000,00 - 1.000.000,00 tergantung kapasitas dari *SpeedBoat* tersebut. Wisatawan yang berkunjung ke Pulau Mitita juga bisa singgah ke objek wisata Pulau Kokoya dan Pasir Timbul yang lokasinya dengan jarak tempuh kurang lebih 5-10 menit dari Pulau Mitita.

Dalam pengembangan objek wisata Pulau Mitita masih sangat kurang, karena belum ada *amenitas* yang mendukung seperti penginapan, warung makan, toilet, tempat sampah dan lain-lain. Dalam melakukan pengembangan objek wisata perlu adanya 3A yaitu Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas. Untuk Atraksi yang dimiliki Pulau Mitita sudah ada yaitu tempat menyelam bersama hiu (*shark diving*), dan melihat ekosistem biota laut. Untuk aksesibilitas juga sudah mendukung, dengan adanya transportasi laut yang disediakan seperti *SpeedBoat* atau kapal kecil menuju ke Pulau Mitita. Tetapi untuk amenitas belum mendukung, sehingga membuat wisatawan jarang ke Pulau Mitita. Dari permasalahan yang ditemukan diatas, yaitu kurangnya fasilitas-fasilitas yang ada di Pulau Mitita maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN DAYA TARIK PULAU MITITA SEBAGAI WISATA BAHARI DI KABUPATEN PULAU MOROTAI”

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah pada penelitian ini bertujuan agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan penulis, maka penelitian ini harus berfokus dengan permasalahan yang akan diteliti, dalam penelitian ini yang akan dilaksanakan di Pulau Mitita, peneliti membatasi permasalahan pada kondisi partisipasi masyarakat dan pemerintah daerah dalam Analisis Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Pulau Mitita di Kabupaten Pulau Morotai.

Berdasarkan fokus diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Pulau Mitita sebagai wisata bahari di Kabupaten Pulau Morotai?
2. Apa hambatan dalam pengembangan objek wisata di Pulau Mitita?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Pulau Mitita sebagai wisata bahari di Kabupaten Pulau Morotai
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pengembangan objek wisata di Pulau Mitita

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi STP AMPTA Yogyakarta**

Untuk bahan referensi mahasiswa khususnya prodi pariwisata agar dapat digunakan sebagai acuan penelitian dibidang sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut, mempunyai pandangan yang lebih luas tentang bagaimana analisis pengembangan dalam mengelola objek wisata alam dan sebagai rekomendasi pengembangan kurikulum perkuliahan jurusan pariwisata maupun prodi yang lain.

### **2. Bagi Pengelola Pulau Mitita**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau kontribusi kepada pengelola Pulau Mitita mengenai analisis potensi dan pengembangan daya tarik Pulau Mitita sebagai wisata bahari di Kabupaten Pulau Morotai.

### **3. Bagi Penulis**

penelitian ini menambah wawasan penulis khususnya menganalisis potensi dan pengembangan daya tarik Pulau Mitita sebagai wisata bahari di Kabupaten Pulau Morotai, dan pengembangan potensi pariwisata pada umumnya.